

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

(Studi Pada Industri Kripik Tempe Ibu Nurdjanah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



OLEH :
VERONIKA INNA
2018120062

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan Industri Keripik Tempe Ibu Nurdjanah. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif menyelidiki fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan individu atau kelompok. Penelitian ini melibatkan purposive sampling. Sumber primer dan sekunder yang digunakan. Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dalam penelitian karena tujuannya adalah mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan pencatatan. Analisis data kualitatif interaktif terus dilakukan sampai data jenuh. Penganggaran adalah ukuran utama keterampilan manajemen arus kas UMKM, menurut penelitian. Pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) mengelola keuangannya secara manual, menggunakan metode pencatatan arus kas dan menangani faktur penjualan dan pembelian. Karena pencatatan arus kas UMKM masih secara manual, tidak jarang ditemukan ketidakakuratan dalam proses pembukuan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keuangan, Pengembangan, Usaha, Usaha Mikro Kecil Menengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen keuangan mengevaluasi kinerja perusahaan dan membandingkan posisinya dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, terlepas dari apakah sudah membaik. Keberhasilan perusahaan akan menentukan pilihan atau tindakan tahun depan. Kinerja adalah studi keuangan yang membantu perusahaan membuat pilihan terbaik dari waktu ke waktu. Meninjau akun keuangan menggunakan pengukuran rasio menunjukkan status keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Rasio ini ditentukan dari neraca laporan laba rugi.

Pengusaha UKM harus mengelola keuangan dan berkembang. Menurut Ediraras (2010), UMKM dengan keuangan yang transparan dan akurat akan diuntungkan. Laporan keuangan harus ditingkatkan untuk menilai atau menurunkan perusahaan. Rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, operasi, profitabilitas, dan pertumbuhan digunakan untuk menganalisis hasil keuangan (Maryam, 2012)

UKM adalah bisnis yang sangat maju. Perusahaan ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UKM mempengaruhi perekonomian. UKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UKM mengurangi pengangguran. Pembangunan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada UKM-nya. Agenda pembangunan Indonesia memprioritaskan UKM. Hal ini ditunjukkan dengan ketahanan sektor UKM selama krisis ekonomi tahun 1998, ketika industri besar lainnya gagal.

Usaha Mikro Industri Keripik Tempe merupakan usaha mikro kuliner (UMKM) kecil. Toko ini jarang berproduksi, dan banyak UMKM yang sudah berproduksi, namun ragam selera yang membedakannya. Usaha Mikro Industri Keripik Tempe tersedia dalam banyak varian, sehingga para pecinta keripik dapat memilih rasa yang diinginkan. Usaha Mikro Industri Keripik Tempe terletak di Jalan Blimbing Kabupaten Malang. Terlihat dari penjualan barang Industri Keripik Tempe Kota Malang, usaha mikro Industri Keripik Tempe tampaknya semakin berkembang. Perusahaan ini memiliki potensi penjualan yang sangat besar dan pengaruh yang signifikan pada area di mana ia dibentuk.

Menjadi ikon di Kecamatan Blimbing Kota Malang, sekaligus simbol oleh-oleh bagi Daerah Malang. Namun, industri semikonduktor memiliki tantangan dan rintangan di bidang manajemen keuangan dan pelaporan keuangan. Manajemen keuangan yang buruk dan posisi keuangan perusahaan adalah alasan utama kebangkrutan, oleh karena itu laporan keuangan sangat penting. UMKM seringkali gagal karena tidak beroperasi secara efektif. Aktivitas dan pemandangan sehari-hari kami bergantung pada layanan dan komoditas UMKM.

Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak memiliki kemampuan bisnis untuk menangani sektor perbankan, yang mempengaruhi UKM. Kemalasan, reputasi negatif, atau meremehkan manajemen keuangan menyebabkan kegagalan bisnis. Rasio ini menunjukkan kekuatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk bertahan dari krisis. Pengelolaan modal kerja bisnis meningkatkan likuiditas (E. Susanti & Mursida, 2019). Pemilik usaha kecil memiliki rintangan dalam pemasaran, teknologi, kualitas karyawan, dan manajemen keuangan. UMKM memiliki tantangan manajemen karena pemilik

mengelola dana. UMKM harus menangani keuangan. Perkembangan UKM bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Inefisiensi dalam pengelolaan keuangan merugikan profitabilitas dan keuangan UKM, membuat pertumbuhan menjadi sulit. Manajemen keuangan yang efektif membantu UMKM meningkatkan keuntungan dan berkembang. Manajemen keuangan melibatkan pembelian, pembiayaan, dan pengelolaan aset untuk memenuhi tujuan (Harjito dan Martono, 2010: 4).

Dimulai dari sarapan pagi, berburu bubur atau jajanan UMKM, membeli kebutuhan pokok di toko terdekat, dan mengajak anak-anak ke playgroup UMKM. Beberapa orang di zaman sekarang ini tidak memiliki etalase fisik melainkan menjual barang dagangan mereka secara online; mereka tidak memiliki izin usaha. Pelaku usaha meliputi keluarga kita, tetangga kita, teman kita, bahkan diri kita sendiri. Usaha mikro, kecil, dan menengah (sering disingkat UMKM) memberikan kontribusi besar bagi kesehatan perekonomian kita secara keseluruhan (Haryanti dan Hidayah, 2018).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan daerah. Ekspor nonmigas berkontribusi terhadap PDB dan pertumbuhan lapangan kerja. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tetap tangguh selama krisis ekonomi 1998 dan 2008 di Indonesia. Sebagian besar UMKM berjuang selama dua krisis ini. kecil Eksportir yang menggunakan bahan baku lokal dapat makmur. UMKM mungkin bisa menjadi katup pelepas krisis ekonomi (Purwanto, 2020).

UMKM selamat dari keruntuhan ekonomi dan tumbuh karena faktor-faktor berikut: Pertama, sebagian besar UMKM tidak mengakses pendanaan bank. Selama krisis, penurunan sektor perbankan dan kenaikan suku bunga memiliki

pengaruh minimal terhadap UKM. Kedua, krisis ekonomi yang berkepanjangan mendorong terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) sektor formal. Usaha kecil membantu para pengangguran masuk ke perekonomian informal. Jumlahnya meningkat (Alansori dan Listyaningsih, 2020).

Pada tahun 2017, 99,99% (62,9 juta unit) pelaku usaha Indonesia adalah UMKM, sedangkan perusahaan besar hanya 0,01%. (540) Usaha Mikro mempekerjakan 107,2 juta (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), dan Usaha Besar 3,58 juta (3,11%). Perusahaan Besar mempekerjakan 3% dari tenaga kerja negara. (2018). UMKM dapat ditingkatkan karena mereka tahan terhadap guncangan ekonomi dan dapat menciptakan lapangan kerja dan memerangi kemiskinan. Dengan komitmen pemerintah saat ini, investasi dan UMKM akan terus berkembang (Alansori dan Listyaningsih, 2020). UMKM tidak bisa memisahkan kas pribadi dan kas perusahaan, membuat perhitungan untung-rugi menjadi bermasalah.

Manajemen keuangan harus diperiksa karena dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dan usaha UKM, tetapi itu bukan masalah yang paling penting. Pengelolaan keuangan yang kurang baik atau tidak tepat dapat menghambat pelaku usaha untuk mencegah penyimpangan korporasi (Suryani et al., 2020). 3 UMKM kesulitan mendapatkan dana (Shutapa, 2008). Pelaku UMKM mengontrol terlalu banyak modal mereka sendiri untuk pertumbuhan yang efektif.

UMKM dapat mengatasi keterbatasan keuangan dengan mencari pembiayaan dari luar. Kredit dapat membantu UKM mendapatkan pembiayaan.

Minimnya dokumen transaksi yang dibutuhkan menjadi kendala baru dalam mendapatkan dana bank (S, 2019). UMKM tidak bisa merencanakan anggarannya di tempat-tempat tertentu. Beberapa UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang lengkap. Pelaku usaha hanya menggunakan tiga dari empat indikator pengelolaan keuangan: penganggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Banyak UMKM yang belum memasukkan ini ke dalam operasional mereka.

Ketidaktahuan akuntansi dapat memperlambat pertumbuhan perusahaan (Khadijah dan Purba, 2020). Kendala tersebut menghambat pertumbuhan UMKM. Banyak UMKM yang beroperasi dari tahun ke tahun tanpa perubahan yang nyata. Dokumentasi dan manajemen keuangan yang efektif membuat perkembangan dan tantangan perusahaan lebih mudah dipantau (Sumodiningrat, 2015).

Keuangan adalah kunci untuk manajemen perusahaan. Kekacauan keuangan menyebabkan ketidakstabilan dan kegagalan perusahaan. Setelah Anda membentuk firma dan memperoleh keuangan, Anda dapat memulai pengelolaan keuangan bisnis (Sumodiningrat, 2015). 4 Pembukuan sangat penting untuk pengelolaan keuangan.

Khususnya, akuntansi UKM. Akuntansi membantu UMKM mengumpulkan informasi keuangan dari kegiatan usahanya (Suryani et al., 2020). UMKM membutuhkan pengelolaan keuangan, namun banyak pelaku korporasi yang belum memahami atau menggunakannya.

Menurut penelitian, banyak orang yang belum membuat keripik tempe, dan di kota saya belum ada yang membuat atau mengelolanya. Usaha mikro dan kecil sangat bergantung pada pengelolaan keuangan. Organisasi Anda akan kehilangan uang jika Anda tidak menangani keuangan. Dana yang tidak mencukupi

mengganggu semua aktivitas perusahaan. Berbagai. Manajemen keuangan mempengaruhi penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan administrasi anggaran perusahaan Anda. Atom dan Mbroh bertanggung jawab (2012).

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya tentang pengelolaan keuangan dengan menggunakan empat indikator yaitu pemanfaatan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bisnis dilayani (Khadijah dan Purba, 2020). Pengelolaan keuangan UMKM telah dipelajari secara ekstensif. Penelitian ini menunjukkan indikator manajemen keuangan untuk MME, termasuk perencanaan penggunaan anggaran, pencatatan yang mudah, pembuatan laporan, dan kontrol penggunaan anggaran. Berbeda dengan Khadijah dan Purba (2020), seluruh UMKM diperiksa menggunakan perencanaan anggaran, pencatatan dasar, dan manajemen yang memadai.

Perbedaan hasil studi (research gaps) mengarahkan peneliti untuk menganalisis pengelolaan keuangan dan perkembangan perusahaan pada UMKM (Studi pada Industri Tempe) Keripik di Indonesia) Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Peneliti mengkaji pengelolaan keuangan UMKM (Studi Sektor Keripik Tempe, Ibu Nurjanah). Penelitian ini membantu pengelolaan keuangan UMKM. Toko yang menguntungkan: keripik tempe buatan sendiri. Studi ini akan membantu UKM.

Judul penelitian ini adalah “Studi Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Industri Keripik Tempe Ibu Nurjanah”.

1.2. Fokus Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan Industri Kripik Tempe Ibu Nurdjanah?
2. Bagaimana pengembangan usaha Industri Kripik Tempe Ibu Nurdjanah?

2.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ibu Nurdjanah menerapkan konsep-konsep manajemen keuangan seperti perencanaan, pendokumentasian, pelaporan, dan pengendalian pada perusahaan Industri Keripik Tempe miliknya.

2.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Ibu Nurdjanah terhadap UMKM di Industri Keripik Tempe.
2. UKM Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM khususnya Industri Keripik Tempe milik Ibu Nurdjanah dalam meningkatkan pengelolaan keuangannya.
3. Akademik Kajian ini diharapkan dapat membantu Ibu Nurdjanah memahami pengelolaan keuangan yang digunakan oleh UMKM, khususnya Industri Keripik Tempe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mikrajuddin. 2017. Fisika Dasar II. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Adisaputro, G., & Anggraini, Y. 2011. Anggaran Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Alansori, Apip., & Listyaningsih, Erna. Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. 2020. Yogyakarta : Andi. Diakses dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mzYNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Kontribusi+UMKM+Terhadap+Kesejahteraan+Masyarakat.&ots=HF T6osHLCD&sig=44mzP4Un32qKSEd_vlm_8CbBpXM&redir_esc=y#v=onepage&q=Kontribusi%20UMKM%20Terhadap%20Kesejahteraan%20Masyarakat.
- Arief Rahmana. 2009. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) Yogyakarta, 20 Juni 2009. ISSN: 1907-5022
- B Prihatminingtyas. , 2015. International journal of disaster risk reduction 13, 167-188.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : ANDI.
- Ediraras, Dharma T. (2010). “Akuntansi dan Kinerja UKM.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2(XV). Hlm. 152-158.
- Hartati, S.Y., Balitro. (2013). Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Jurnal Puslitbang Perkebunan. 19 : 5 - 9.
- Haryanti, Isnati Hidayah. 2019. Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar. Diakses pada 20 Juni 2020.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2006. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google Classroom: Teachers’ Perceptions. Prizren Social Science Journal.
- Khadijah, dan Purba, N. M. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi, 5, 51–59.

- Maryam. (2012). Mengenal Lanjut Usia dan Perawatannya. Jakarta : Salemba Medika.
- Mursida Kusuma Wardani. 2019. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol. 16 No.
- Musah, A., Gakpetor, E. D., dan Pomaa, P. (2018). Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). Information Management and Business Review, 10(3), 25–37.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., dan Butarbutar, M. (2021). Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto Agus, Dkk.2020. “Studi Explorative Dampak Pandemic Covid19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar” Jurnal Of Education, Psychology And Counseling Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 1-2).
- Puspitaningtyas. (2017) . Pengaruh Inflasi,Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur.Jurnal Politeknik Caltex Riau.10(2).8-16.
- Rinaningsih. 2017. Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Resiko Kredit, Yield Surat Hutang (Obligasi). SNA XI Pontianak.
- Sudaryono, (2015). “Pengantar Bisnis, Teori dan Contoh Kasus.” Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Susanti, F. 2019. Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang.
- Susanti, OD Triswidrananta, EMS Wijaya. 2021. Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang 6 (1), 52-60.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu: Kekayaan dan hasil penjualan Usaha Mikro.
- Yeyen Suryani. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Kerangka Instruksional Marzano (Gikim) Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa.